

**HUBUNGAN PELATIH TERHADAP KREATIVITAS SISWA  
DALAM PENGEMBANGAN DIRI SENI TARI  
DI SMP PEMBANGUNAN LABORATORIUM UNP**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



**Oleh :**

**REZA TRINANDA  
NIM. 15023025**

**JURUSAN SENDRATASIK  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2019**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

### SKRIPSI

Judul : Hubungan Pelatih terhadap Kreativitas Siswa dalam Pengembangan Diri Seni Tari di SMP Pembangunan Laboratorium UNP

Nama : Reza Trinanda

NIM/TM : 15023025/2015

Program Studi : Pendidikan Sendratasik

Jurusan : Sendratasik

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 12 Juli 2019

Disetujui oleh:

Pembimbing,



Indrayuda, S.Pd., M.Pd., Ph.D.  
NIP. 19640617 199601 1 001

Ketua Jurusan,



Afifah Asriati, S.Sn., M.A.  
NIP. 19630106 198603 2 002

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

### SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang

Hubungan Pelatih terhadap Kreativitas Siswa dalam Pengembangan Diri Seni Tari  
di SMP Pembangunan Laboratorium UNP

Nama : Reza Trinanda  
NIM/TM : 15023025/2015  
Program Studi : Pendidikan Sendratasik  
Jurusan : Sendratasik  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 29 Juli 2019

#### Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Indrayuda, S.Pd., M.Pd., Ph.D.	1. 
2. Anggota	: Dra. Desfiarni, M.Hum.	2. 
3. Anggota	: Susmiarti, SST., M.Pd.	3. 



**SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Reza Trinanda  
NIM/TM : 15023025/2015  
Program Studi : Pendidikan Sendratasik  
Jurusan : Sendratasik  
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul “Hubungan Pelatih terhadap Kreativitas Siswa dalam Pengembangan Diri Seni Tari di SMP Pembangunan Laboratorium UNP”, adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:  
Ketua Jurusan Sendratasik,

Afifah Asriati, S.Sn., M.A.  
NIP. 19630106 198603 2 002

Saya yang menyatakan,



Reza Trinanda  
NIM/TM. 15023025/2015

## ABSTRAK

**Reza Trinanda. 2019.** Hubungan Pelatih terhadap Kreativitas Siswa dalam Pengembangan Diri Seni Tari di SMP Pembangunan Laboratorium UNP. Skripsi. Jurusan Sendratasik, FBS Universitas Negeri Padang

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan tentang hubungan pelatih terhadap kreativitas siswa dalam pengembangan diri seni tari di SMP Pembangunan Laboratorium UNP.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang menghasilkan data kualitatif. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara studi pustaka, observasi dan dokumentasi. Tahap untuk menganalisis data adalah mereduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan pengembangan diri di SMP Pembangunan Laboratorium UNP tidak mempunyai pelatih tetap dan memiliki strategi dan metode yang berbeda. Dampak yang ditimbulkan adalah siswa kurang mampu mengembangkan motif-motif gerak, siswa merasa terpojok dan tidak percaya diri jika tidak mampu menirukan teknik gerak yang diajarkan pelatih, serta siswa tidak bebas bereksplorasi dan mengekspresikan dirinya. Maka, timbul ide peneliti untuk melihat bagaimana teknik, dan ekspresi siswa dalam menarikan tari pasambahan, yang telah diberikan oleh pelatihnya.

## KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Hubungan Pelatih terhadap Kreativitas Siswa dalam Pengembangan Diri Seni Tari di SMP Pembangunan Laboratorium UNP”**. Shalawat beriringkan salam semoga dicurahkan buat junjungan umat Islam sedunia yakni Rasulullah SAW, sebagai manusia yang istimewa dan paling berjasa dalam mengantar seluruh umat manusia khususnya umat islam ke alam yang beradab dan berilmu pengetahuan untuk bekal kehidupan di dunia dan di akhirat seperti sekarang ini.

Selama proses penelitian, peneliti tidak lepas dari proses bimbingan, arahan dan motivasi sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Indrayuda, S.Pd., M.Pd., Ph.D selaku Dosen Pembimbing yang telah menyediakan waktu untuk melakukan bimbingan dengan arahan, motivasi, serta saran dalam penyusunan skripsi ini.
2. Dra. Desfiarni, M.Hum dan Susmiarti,S.S.T.,M.Pd selaku Dosen Penguji I dan Penguji II yang telah memberikan masukan , arahan dan saran kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Afifah Asriati, S.Sn, MA dan Drs. Marzam, M.Hum Selaku Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Sendratasik yang telah memberikan kemudahan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

4. Dosen dan Staf Tata Usaha Jurusan Sendratasik yang telah memberikan motivasi serta semangat pada peneliti.
5. Muhammad Hasbi, S.Pd selaku Kepala Sekolah SMP Pembangunan Laboratorium UNP yang telah mengizinkan dan membantu dalam penyusunan skripsi ini.
6. Marlina T, M.Pd selaku Wakil Kepala Kurikulum SMP Pembangunan Laboratorium UNP yang telah meluangkan waktunya untuk penyelesaian skripsi ini.
7. Sri Endang Utama, S.Pd selaku guru seni budaya di SMP Pembangunan Laboratorium UNP yang telah meluangkan waktunya untuk penyelesaian skripsi ini.
8. Yurnaldi, S.Pd selaku guru seni budaya di SMP Pembangunan Laboratorium UNP yang telah meluangkan waktunya untuk penyelesaian skripsi ini.
9. Kepada Orang tua Papa, dan Almarhumah Mama, dan juga buat Abang, dan Kakak yang selalu memberikan semangat untuk mengerjakan skripsi ini.
10. Kepada teman-teman Sendratasik 2015 yang seperjuangan telah memberikan semangat, dan terus semangat buat teman-teman semuanya.
11. Buat sahabat Yulia Sesmita dalam suka maupun duka dalam mengerjakan skripsi ini, yang telah memberikan penulis semangat, dalam bimbingan, revisi serta sampai skripsi ini selesai.

Peneliti menyadari skripsi ini belum pada tahap sempurna. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritikan dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi para pembaca serta sebagai sumbangan ilmu terhadap pengembangan ilmu pengetahuan.

Padang, Juli 2019

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
<b>BAB II KERANGKA TEORETIS</b>	
A. Landasan Teori.....	8
1. Pengembangan Diri.....	8
2. Metode Tugas dan <i>Resitasi</i> .....	12
3. Metode Diskusi.....	13
4. Metode Sosiodrama .....	13
5. Metode Demonstrasi .....	14
6. Metode <i>Problem Solving</i> .....	14
7. Metode Karyawisata .....	15
8. Metode Tanya Jawab .....	16
9. Metode Latihan.....	16
10. Metode Ceramah.....	16
11. Kreativitas .....	17
B. Penelitian yang Relevan.....	19
C. Kerangka Konseptual.....	21

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	22
B. Objek Penelitian .....	22
C. Instrumen Penelitian .....	23
D. Teknik Pengumpulan Data.....	23
E. Teknik Analisis Data .....	24

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Hasil Penelitian.....	25
1. Profil SMP Pembangunan Laboratorium UNP .....	25
2. Kegiatan Pengembangan Diri.....	51
3. Sosok Pelatih / Profil Pelatih.....	56
4. Kinerja Pelatih .....	57
5. Kreativitas Siswa .....	60
B. Pembahasan.....	64

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	66
B. Saran .....	67

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Daftar Nama Guru SMP Pembangunan Laboratorium UNP .....	45

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Kerangka Konseptual.....	21
2. SMP Pembangunan Laboratorium UNP .....	25
3. Keadaan Lingkungan Sekolah SMP Pembangunan Lab. UNP .....	28
4. Meja Piket SMP Pembangunan Laboratorium UNP .....	29
5. Ruang Kepala Sekolah SMP Pembangunan Laboratorium UNP .....	30
6. Ruang Wakil Kepala SMP Pembangunan Laboratorium UNP .....	31
7. Ruang Majelis Guru SMP Pembangunan Laboratorium UNP .....	32
8. Ruang Tata Usaha SMP Pembangunan Laboratorium UNP .....	33
9. Koperasi Siswa SMP Pembangunan Laboratorium UNP .....	34
10. Ruang UKS SMP Pembangunan Laboratorium UNP .....	34
11. Ruang Laboratorium IPA SMP Pembangunan Laboratorium UNP .....	35
12. Ruang Galeri Seni SMP Pembangunan Laboratorium UNP .....	36
13. Ruang Perpustakaan SMP Pembangunan Laboratorium UNP .....	37
14. Ruang BK SMP Pembangunan Laboratorium UNP .....	38
15. Laboratorium Komputer SMP Pembangunan Lab. UNP .....	38
16. Ruang Pertemuan SMP Pembangunan Laboratorium UNP .....	39
17. Mushalla SMP Pembangunan Laboratorium UNP .....	40
18. Ruang Kelas SMP Pembangunan Laboratorium UNP .....	41
19. Ruang OSIS/Pramuka SMP Pembangunan Laboratorium UNP .....	41
20. Dapur SMP Pembangunan Laboratorium UNP .....	42
21. Ruang Shalat Guru SMP Pembangunan Laboratorium UNP .....	43
22. Toilet SMP Pembangunan Laboratorium UNP .....	44
23. Lapangan Sekolah Pembangunan Laboratorium UNP .....	45
24. Wawancara dengan Wakil Kurikulum SMP Pembangunan Laboratorium UNP .....	51
25. Wawancara dengan pelatih Pengembangan Diri di SMP Pembangunan Laboratorium UNP .....	52

26. Wawancara dengan Beberapa Orang Siswa yang Mengikuti Pengembangan Diri Seni Tari .....	62
27. Wawancara dengan Beberapa Orang Siswa yang Mengikuti Pengembangan Diri Seni Tari .....	62

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Sistem Pendidikan Nasional diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 dalam Wahyudi (2012:2), dinyatakan bahwa Pendidikan Nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Tanggung jawab pendidikan dalam mewujudkan manusia yang berkualitas terutama dalam mempersiapkan peserta didik menjadi subjek yang makin berperan, menampilkan keunggulan yang tangguh, kreatif, mandiri, profesional dan produktif dalam bidangnya masing-masing merupakan tanggung jawab dunia pendidikan, terutama sekolah formal.

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Tujuan Pendidikan Nasional adalah bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Wahyudi (2012:3)).

Pada kurikulum 2013, pembelajaran seni diimplementasikan dalam pelajaran Seni Budaya, yang terbagi menjadi 4 bagian yaitu, seni rupa, seni

teater, seni tari dan seni musik. Pembelajaran seni mampu meningkatkan kecerdasan emosional anak. Hal ini terlihat pada timbulnya perasaan bangga, memiliki sifat pemberani, mampu mengendalikan emosi, mampu mengasah kehalusan budi, mampu menumbuhkan rasa tanggung jawab, mampu menumbuhkan rasa mandiri, mudah berinteraksi dengan orang lain, memiliki prestasi yang baik, mampu mengembangkan imajinasi, dan menjadi anak yang kreatif.

Seiring dengan kurikulum 2013 tersebut, kemendikbud telah menyusun Panduan Pembelajaran untuk SMP sebagai acuan dalam pelaksanaan permendikbud nomor 22 tahun 2016. Panduan Pembelajaran untuk SMP sesuai Standar Proses. Mulai tahun pelajaran 2017/2018 sebagian besar sekolah sudah menerapkan kurikulum 2013. Merujuk pada kurikulum 2013 ini, siswa di benarkan untuk aktif dalam pelajaran, berbeda dengan kurikulum sebelumnya, guru menjelaskan pelajaran semuanya. Hal ini berlaku juga dalam pembelajaran seni budaya, di dalam kurikulum 2013 peserta didik dituntut untuk mencari informasi atau mendapatkan informasi tentang pembelajaran. Pada pembelajaran seni budaya, peserta didik dituntut untuk mencari tahu tentang pelajaran seni terutama tarian yang akan dipelajarinya. Sebelum mengaplikasikannya atau mempraktekkannya, mereka sudah mengetahui tarian yang di tarikannya itu seperti apa bentuknya.

Pengembangan diri merupakan sebuah kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran sekolah. Pengembangan diri bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai

dengan kebutuhan, bakat, dan minat setiap peserta didik sesuai dengan kondisi sekolah.

Bentuk kegiatan pengembangan diri yang ada di SMP Pembangunan Laboratorium UNP salah satunya adalah pengembangan diri seni tari. Pengembangan diri seni tari merupakan salah satu kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan kreativitas siswa dalam menari. Tari adalah ekspresi jiwa manusia yang diungkapkan melalui gerak-gerak yang ritmis dan indah (Soedarsono: 1997). Soedarsono berpandangan bahwa substansi dasar tari adalah gerak yang ritmis dan indah, yang telah mengalami proses penggarapan.

Senada dengan itu, Hawkins dalam Indrayuda (2013), mengatakan tari adalah suatu ekspresi manusia yang paling dasar dan paling tua. Melalui tubuh, manusia dapat merasakan dan memikirkan ketegangan-ketegangan dan ritme-ritme alam disekitarnya, dan selanjutnya menggunakan tubuh sebagai instrumen, ia mengekspresikan respon-respon perasaannya, ia menciptakan tari. Melalui tariannya, ia berhubungan dengan dunianya sendiri dan sesamanya (orang lain).

Berdasarkan batasan-batasan tari di atas, dapat disimpulkan bahwa bahan baku tari adalah gerak. Namun tidak semua gerak dapat dikatakan tari, akan tetapi semua jenis gerak itu dapat dijadikan gerak tari, melalui pengolahan estetis yang disebut dengan proses distilasi dari gerak keseharian menjadi gerak tari.

Tari yang diajarkan pada kegiatan pengembangan diri di SMP Pembangunan Laboratorium UNP adalah tari Pasambahan. Selain dari pada

itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk membentuk kepribadian peserta didik, menghilangkan sikap egois, dan memperlihatkan sebuah kerja sama pada saat pengembangan kreativitas gerak pada tari Pasambahan tersebut.

Berdasarkan observasi awal peneliti melihat kegiatan pengembangan diri yang terdapat di SMP Pembangunan Laboratorium UNP berjalan dengan baik, tetapi lama kelamaan jumlah peserta didik yang mengikuti kegiatan pengembangan diri seni tari ini mulai menurun. Pada awalnya berjumlah 30 orang, dan sekarang hanya 12 orang peserta didik. Namun walaupun demikian, kegiatan pengembangan diri tari tetap dilaksanakan.

Pengelolaan kegiatan pengembangan diri tari di SMP Pembangunan Laboratorium UNP belum maksimal, ada beberapa hal yang menjadi alasan bagi peneliti untuk mengatakan kegiatan pengembangan diri tersebut kurang maksimal. Dilihat dari segi pengelolaan pengembangan diri tari di SMP Pembangunan Laboratorium UNP belum memiliki pelatih yang profesional, SMP Pembangunan Laboratorium UNP hanya menyerahkan kepada guru muda yang mengajar senibudaya untuk menjadi pelatih dalam kegiatan pengembangan diri.

Kegiatan Pengembangan diri seni tari ini dilaksanakan pada hari Kamis jam 15.00 sampai 16.30 dan pada hari Sabtu jam 10.00 sampai 11.30 setelah pulang sekolah. Hal tersebut menyebabkan banyaknya peserta didik yang kelelahan, malas dan mengantuk. Peserta didik lebih mengutamakan les bidang pelajaran yang mereka anggap lebih penting dari pada mengikuti kegiatan pengembangan diri.

Dalam pelaksanaannya pelatih menggunakan metode demonstrasi, pelatih mendemonstrasikan gerak demi gerak tari Pasambahan tersebut, dan seluruh peserta didik meniru gerakan yang diberikan oleh instruktur tari. Dalam meniru gerakan tari tersebut ada sebagian anak yang mempunyai daya tangkap cepat dan terampil serta ada sebagian yang tidak, sehingga peserta didik yang tidak terampil dalam menari merasa minder terhadap temannya yang sudah terampil dalam menari. Pada dasarnya secara prinsip pimpinan lembaga sekolah mendukung kegiatan pengembangan diri seni tari dilaksanakan di sekolah tersebut, namun sarana dan prasarana yang tersedia untuk menunjang kelancaran kegiatan tersebut masih belum memadai. Kegiatan pengembangan diri seni tari dilaksanakan didalam ruangan kelas, dikarenakan belum adanya ruangan khusus untuk kegiatan pengembangan diri seni tari, seperti ruangan yang dilengkapi dengan cermin dan soundsystem yang memadai, sehingga proses kegiatan pengembangan diri belum terlaksana dengan maksimal.

Berdasarkan fenomena yang peneliti amati di dalam kegiatan Pengembangan Diri di SMP Pembangunan Laboratorium UNP tersebut, ternyata permasalahannya adalah terletak pada kegiatan, dan pelatih. Oleh sebab itu peneliti ingin menelusuri bagaimana upaya untuk mengatasi permasalahan pengelolaan pengembangan diri, dan ketersediaan sarana dan prasarana serta dampak dari permasalahan tersebut terhadap kreativitas dan prestasi siswa dalam bidang seni tari. Pelatih yang selalu menyuruh siswa yang terampil dalam menari untuk melakukan gerak Tari Pasambahan.

Oleh sebab itu, penelitian ini difokuskan pada masalah Bagaimana Hubungan Pelatih Terhadap Kreativitas Siswa dalam Pengembangan Diri Seni Tari di SMP Pembangunan Laboratorium UNP.

## **B. Identifikasi Masalah**

Identifikasi permasalahan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Jumlah peserta didik yang mengikuti kegiatan pengembangan diri seni tari semakin menurun.
2. Sarana dan prasarana dalam pelaksanaan kegiatan pengembangan diri seni tari di SMP Pembangunan Laboratorium UNP.
3. Metode yang digunakan pada kegiatan pengembangan diri seni tari di SMP Pembangunan Laboratorium UNP.
4. Hubungan pelatih terhadap kreativitas siswa dalam pengembangan diri seni tari di SMP Pembangunan Laboratorium UNP.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka masalah dalam penelitian ini di batasi pada hubungan pelatih terhadap kreativitas siswa dalam pengembangan diri seni tari di smp pembangunan laboratorium UNP.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini adalah :Bagaimanakahhubungan pelatih terhadap kreativitas

siswa dalam pengembangan diri seni tari di SMP Pembangunan Laboratorium UNP.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini mengetahui dan mendeskripsikan tentang hubungan pelatih terhadap kreativitas siswa dalam pengembangan diri seni tari di SMP Pembangunan Laboratorium UNP.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian berdasarkan tujuan penelitian tersebut adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan kreativitas peserta didik dalam melakukan gerak tari pasambahan.
2. Memotivasi peserta didik agar menjadi percaya diri di dalam bidang tari.
3. Mengetahui kemampuan siswa dalam menarikan tari pasambahan.

## **BAB II**

### **KERANGKA TEORITIS**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Pengembangan Diri**

Pengembangan diri adalah suatu kegiatan yang bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat dan minat setiap peserta didik sesuai dengan kondisi sekolah. Kegiatan pengembangan diri di fasilitasi atau dibimbing oleh konselor, guru atau tenaga kependidikan yang dapat dilakukan dalam bentuk kegiatan pengembangan diri. Kegiatan pengembangan diri dilakukan melalui pelayanan konseling yang berkenaan dengan masalah diri pribadi dan kehidupan sosial, belajar dan pengembangan karir peserta didik (Sindunurwito 2012:2).

Pengembangan diri berarti mengembangkan bakat yang dimiliki, mewujudkan impian-impian, meningkatkan rasa percaya diri, menjadi kuat dalam menghadapi percobaan, dan menjalani hubungan yang baik dengan sesamanya. Hal ini dapat dicapai melalui upaya belajar dari pengalaman, menerima umpan balik dari orang lain, melatih kepekaan terhadap diri sendiri maupun orang lain, mendalami kesadaran, dan mempercayai usaha hati (Tarsis Tarmudji, 1998:29).

Tujuan kegiatan pengembangan diri adalah:

##### **a. Tujuan Umum**

Pengembangan diri bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai

dengan kebutuhan, potensi, bakat, minat, kondisi dan perkembangan peserta didik, dengan memperhatikan kondisi sekolah.

b. Tujuan Khusus

Pengembangan diri bertujuan menunjang pendidikan peserta didik dalam mengembangkan:

- 1) Minat
- 2) Bakat
- 3) Kreativitas
- 4) Kompetensi dan kebiasaan dalam kehidupan
- 5) Kemampuan kehidupan keagamaan
- 6) Kemampuan sosial
- 7) Kemampuan belajar
- 8) Wawasan dan perencanaan karir
- 9) Kemampuan pemecahan masalah
- 10) Kemandirian

Pelatih mempunyai strategi dan metode antara lain sebagai berikut:

Strategi mempunyai pengertian *suatu garis-garis besar haluan* untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Dihubungkan dengan belajar mengajar, strategi bisa diartikan sebagai *pola-pola umum kegiatan guru anak didik* dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.

Ada *empat strategi dasar* dalam belajar mengajar yang meliputi hal-hal berikut:

- a. Mengidentifikasi serta menetapkan spesifikasi dan kualifikasi perubahan tingkah laku dan kepribadian anak didik sebagaimana yang diharapkan.
- b. Memilih sistem pendekatan belajar mengajar berdasarkan aspirasi dan pandangan hidup masyarakat.
- c. Memilih dan menetapkan *prosedur, metode, dan teknik* belajar mengajar yang dianggap paling tepat dan efektif sehingga dapat dijadikan pegangan oleh guru dalam menunaikan kegiatan mengajarnya.
- d. Menetapkan norma-norma dan batas minimal keberhasilan atau kriteria serta standar keberhasilan sehingga dapat dijadikan pedoman

*Pertama*, spesifikasi kualifikasi perubahan tingkah laku yang bagaimana diinginkan sebagai hasil belajar mengajar yang dilakukan itu. Disini terlihat apa yang dijadikan sebagai sasaran dari kegiatan belajar mengajar. Sasaran yang dituju harus jelas dan terarah. Oleh karena itu, tujuan pengajaran yang dirumuskan harus jelas dan konkret, sehingga mudah dipahami oleh anak didik. Bila tidak, maka kegiatan belajar mengajar tidak punya arah dan tujuan yang pasti. Akibat selanjutnya perubahan yang diharapkan terjadi pada anak didik pun sukar diketahui, karena penyimpangan-penyimpangan dari kegiatan belajar mengajar. Karena itu, rumusan tujuan yang operasional dalam belajar mengajar mutlak dilakukan oleh guru sebelum melakukan tugasnya di sekolah.

*Kedua*, memilih cara pendekatan belajar mengajar yang dianggap paling tepat dan efektif untuk mencapai sasaran. Bagaimana cara guru memandang suatu persoalan, konsep, pengertian dan teori apa yang guru gunakan dalam memecahkan suatu kasus, akan mempengaruhi hasilnya. Satu masalah yang dipelajari oleh kedua orang dengan pendekatan yang berbeda, akan menghasilkan kesimpulan-kesimpulan yang tidak sama.

*Ketiga*, memilih dan menetapkan prosedur, metode, dan teknik belajar mengajar yang dianggap paling tepat dan efektif. Metode atau teknik penyajian untuk memotivasi aka didik agar mampu menerapkan pengetahuan dan pengalamannya untuk memecahkan masalah, berbeda dengan cara metode supaya anak didik terdorong dan mampu berpikir bebas dan cukup keberanian untuk mnegemukakan pendapat sendiri.

*Keempat*, menerapkan norma-norma atau kriteria keberhasilan sehingga guru mempunyai pasangan yang dapat dijadikan ukuran untuk menilai sampai sejauh mana keberhasilan tugas-tugas yang telah dilakukannya. Suatu program baru bisa diketahui keberhasilannya, setelah dilakukan evaluasi. Sistem penilaian dalam kegiatan belajar mengajar merupakan salah satu strategi yang tidak bisa dipisahkan dengan strategi dasar yang lain.

Macam-macam metode :

a. Metode proyek

Penggunaan metode ini bertolak dari anggapan bahwa pemevahan masalah tidak akan tuntas bila tidak ditinjau dari berbagai segi. Dengan

perkataan lain, pemecahan setiap masalah perlu melibatu mata pelajaran bukn hanya satu pelajaran atau bidang studi saja, melainkan hendaknya melibatkan berbagai mata pelajaran yang ada kaitannya dan sumbangannya bagi pemecahan masalah tersebut, sehingga setiap masalah dapat dipecahkan secara keseluruhan yang berarti. Dalam penggunaannya metode proyek memiliki kelebihan dan kekurangan.

Kelebihannya

b. Metode Eksperimen

Metode eksperimen (percobaan) adalah cara penyajian pelajaran, di mana siswa melakukan percobaan dengan mengalami dan membuktikan sendiri sesuatu yang dipelajari. Dalam proses belajar mengajar dengan metode percobaan ini siswa diberi kesempatan untuk mengalami sendiri atau melakukan sendiri, mengikuti suatu proses, mengamati suatu objek, menganalisis, membuktikan dan menarik kesimpulan sendiri mengenai suatu objek, keadaan atau proses sesuatu. Dengan demikian, siswa dituntut untuk mengalami sendiri, mencari kebenaran, atau mencoba mencari suatu hukum atau dalil, dan menarik kesimpulan atas proses yang dialaminya itu.

**2. Metode Tugas dan *Resitasi***

Menurut Djamarah dan Zain (2014: 85), metode *resitasi* (penugasan) adalah:

metode penyajian bahan di mana guru memberikan tugas tertentu agar siswa melakukan kegiatan belajar. Masalahnya tugas yang dilaksanakan oleh siswa dapat dilakukan di dalam kelas, di halaman sekolah, di laboratorium, di perpustakaan, di bengkel, di rumah siswa, atau dimana saja asal tugas itu dapat dikerjakan.

Metode ini diberikan karena dirasakan bahan pelajaran terlalu banyak, sementara waktu sedikit. Artinya, banyaknya bahan yang tersedia dengan waktu kurang seimbang. Agar bahan pelajaran selesai sesuai batas waktu yang ditentukan, maka metode inilah yang biasanya guru gunakan untuk mengatasinya.

### **3. Metode Diskusi**

Menurut Djamarah dan Zain (2014: 87), metode diskusi adalah cara penyajian pelajaran, di mana siswa-siswa dihadapkan kepada suatu masalah yang bisa berupa pernyataan atau pertanyaan yang bersifat problematis untuk dibahas dan dipecahkan bersama.

### **4. Metode Sociodrama**

Menurut Djamarah dan Zain (2014: 88), metode sociodrama dan *role playing* dapat dikatakan sama artinya, dan dalam pemakaiannya sering disilihgantikan. Sociodrama pada dasarnya mendramatisasikan tingkah laku dalam hubungannya dengan masalah sosial.

Tujuan yang diharapkan dengan penggunaan metode sociodrama antara lain adalah:

- a. Agar siswa dapat menghayati dan menghargai perasaan orang lain.
- b. Dapat belajar bagaimana membagi tanggung jawab.
- c. Dapat belajar bagaimana mengambil keputusan dalam situasi kelompok secara spontan.
- d. Merangsang kelas untuk berpikir untuk memecahkan masalah.

## 5. Metode Demonstrasi

Menurut Djamarah dan Zain (2014: 90) metode demonstrasi adalah:

cara penyajian pelajaran dengan meragakan atau mempertunjukkan kepada siswa suatu proses, situasi, atau benda tertentu yang sedang dipelajari, baik sebenarnya ataupun tiruan, yang sering disertai dengan penjelasan lisan. Dengan metode demonstrasi, proses penerimaan siswa terhadap pelajaran akan lebih berkesan secara mendalam, sehingga membentuk pengertian dengan baik dan sempurna. Juga siswa dapat mengamati dan memperhatikan apa yang diperlihatkan selama pelajaran berlangsung.

Metode demonstrasi baik digunakan untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas tentang hal-hal yang berhubungan dengan proses mengatur sesuatu, proses membuat sesuatu, proses bekerjanya sesuatu, proses mengerjakan atau menggunakannya, komponen-komponen yang membentuk sesuatu, membandingkan suatu cara dengan cara lain, dan untuk mengetahui atau melihat kebenaran sesuatu.

## 6. Metode *Problem Solving*

Djamarah dan Zain (2014: 91) menyatakan bahwa:

metode *Problem Solving* (metode pemecahan masalah) bukan hanya sekedar metode mengajar, tetapi juga merupakan suatu metode berpikir, sebab dalam *problem solving* dapat menggunakan metode-metode lainnya yang dimulai dengan mencari data sampai kepada menarik kesimpulan.

Penggunaan metode ini dengan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Adanya masalah yang jelas untuk dipecahkan. Masalah ini harus tumbuh dari siswa sesuai dengan taraf kemampuannya.
- b. Mencari data atau keterangan yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah tersebut. misalnya, dengan jalan membaca buku-buku, meneliti, bertanya berdiskusi, dan lain-lain.

- c. Menetapkan jawaban sementara dari masalah tersebut. dugaan jawaban ini tentu saja didasarkan kepada data yang telah diperoleh pada langkah kedua di atas.
- d. Menguji kebenaran jawaban sementara tersebut. dalam langkah ini siswa harus berusaha memecahkan masalah sehingga betul-betul yakin bahwa jawaban tersebut betul-betul cocok. Apakah sesuai dengan jawaban sementara atau sama sekali tidak sesuai. Untuk menguji kebenaran jawaban ini tentu saja diperlukan metode-metode lainnya seperti demonstrasi, tugas diskusi, dan lain-lain.
- e. Menarik kesimpulan. Artinya siswa harus samapai kepada kesimpulan terakhir tentang jawaban masalah tadi.

## **7. Metode Karyawisata**

Kadang-kadang siswa perlu diajak keluar sekolah, untuk meninjau tempat tertentu atau objek yang lain. Hal ini bukan sekedar rekreasi, tetapi untuk belajar atau memperdalam pelajarannya dengan melihat kenyataannya. Karena itu, dikatakan teknik karyawisata, adalah cara mengajar yang dilaksanakan dengan mengajar siswa ke suatu tempat atau objek tertentu di luar sekolah untuk mempelajari/menyelidiki sesuatu seperti meninjau pabrik sepatu, suatu bengkel mobil, toko serba ada, suatu peternakan atau perkebunan, museum, dan sebagainya. Banyak istilah yang digunakan, tetapi maksudnya sama dengan karyawisata, seperti widyawisata, *study-tour*, dan ada pula dalam waktu beberapa hari atau waktu panjang (Djamarah dan Zain (2014: 93)).

## **8. Metode Tanya Jawab**

Djamarah dan Zain (2014: 94) menyatakan bahwa metode tanya jawab adalah cara penyajian pelajaran dalam bentuk pertanyaan yang harus dijawab, terutama dari guru kepada siswa, tetapi dapat pula dari siswa kepada guru.

Metode tanya jawab adalah yang tertua dan banyak digunakan dalam proses pendidikan, baik dilingkungan keluarga, masyarakat maupun sekolah.

## **9. Metode Latihan**

Djamarah dan Zain (2014: 95) menyatakan bahwa metode latihan yang disebut juga *metode training*, merupakan suatu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu. Juga sebagai sarana untuk memelihara kebiasaan-kebiasaan yang baik. Selain itu, metode ini juga dapat digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan, ketepatan, kesempatan, dan keterampilan. Maka dari itu, guru yang ingin mempergunakan metode latihan ini kiranya tidak salah bila memahami karakteristik metode ini.

## **10. Metode Ceramah**

Djamarah dan Zain (2014: 97), metode ceramah adalah metode yang boleh dikatakan metode tradisional, karena sejak dulu metode ini telah dipergunakan sebagai alat komunikasi lisan antara guru dengan anak didik dalam proses belajar mengajar. Meski metode ini lebih banyak menuntut keaktifan guru daripada anak didik, tetapi metode ini tetap tidak bisa

ditinggalkan begitu saja dalam kegiatan pengajaran. Apalagi dalam pendidikan dan pengajaran tradisional, seperti di pedesaan, yang kekurangan fasilitas.

Cara mengajar dengan ceramah dapat dikatakan juga sebagai teknik kuliah, merupakan suatu cara mengajar yang digunakan untuk menyampaikan keterangan atau informasi atau uraian tentang suatu pokok persoalan serta masalah secara lisan.

Dengan demikian, dapat dipahami bahwa metode ceramah adalah cara penyajian pelajaran yang dilakukan guru dengan penuturan atau penjelasan lisan secara langsung terhadap siswa.

## **11. Kreativitas**

Salah satu konsep yang amat penting dalam bidang kreativitas adalah hubungan antara kreativitas dan aktualisasi diri. Menurut psikolog humanistik seperti Abraham Maslow dan Carl Rogers, aktualisasi diri ialah apabila seseorang menggunakan semua bakat dan talentanya untuk menjadi apa yang ia mampu menjadi-mengaktualisasikan atau mewujudkan potensinya. Pribadi yang dapat mengaktualisasikan dirinya adalah seseorang yang sehat mental dapat menerima dirinya, selalu tumbuh, berfungsi sepenuhnya, berpikiran demokratis, dan sebagainya. Menurut Maslow (1968) aktualisasi diri merupakan karakteristik yang fundamental, suatu potensialitas yang ada pada semua manusia saat dilahirkan, akan tetapi yang sering hilang, terhambat atau terpendam dalam proses pembudayaan.

Rogers menekankan (1962) bahwa sumber dari kreativitas adalah kecenderungan untuk mengaktualisasi diri, mewujudkan potensi, dorongan untuk berkembang dan menjadi matang, kecenderungan untuk mengekspresikan dan mengaktifkan semua kemampuan organisme. Clark Moustakis (1967), psikolog humanistik lain yang terkemuka, menyatakan bahwa kreativitas adalah pengalaman mengekspresikan dan mengaktualisasikan identitas individu dalam bentuk terpadu dalam hubungan dengan diri sendiri, dengan alam, dan dengan orang lain.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa aktualisasi diri dan kreativitas saling berkaitan dan berkorelasi. Yonge (1975) menemukan korelasi positif antara skor pada ukuran aktualisasi diri (*Personal Orientation Inventory*, Shostrom, 1963) dan beberapa ukuran kreativitas, seperti skala kreativitas "*Adjective Checklist*".

Maslow membedakan antara 'kreativitas aktualisasi diri' dan kreativitas talenta khusus'. Orang-orang dengan kreativitas talenta khusus memiliki bakat atau talenta kreatif yang luar biasa dalam bidang seni, sastra, musik, teater, sains, bisnis, atau bidang lainnya. Orang-orang ini bisa saja menunjukkan penyesuaian diri dan aktualisasi diri yang baik, tetapi mungkin juga tidak. Sejarah cukup banyak menunjukkan adanya orang-orang yang unggul kreatif, tetapi neurotis, seperti Vincent van Gogh, Edgar Allan Poe, dan mungkin juga Beethoven dan Mozart. Sedangkan orang-orang yang mampu mengaktualisasikan diri adalah sehat mental, hidup sepenuhnya dan produktif, dan cenderung menghadapi

semua aspek kehidupannya secara fleksibel dan kreatif. Tetapi belum tentu mereka memiliki talenta kreatif yang menonjol dalam salah satu bidang khusus, misalnya seni atau sains.

Implikasi dari perbedaan antara kreativitas aktualisasi diri dan kreativitas talenta khusus adalah penekanan pada pentingnya ciri-ciri afektif dari kreativitas ciri-ciri kepribadian, sikap, motivasi, dan predisposisi untuk berpikir kreatif. Kreativitas adalah suatu gaya hidup, suatu cara dalam mempersepsi dunia. Hidup kreatif berarti mengembangkan talenta yang dimiliki, belajar menggunakan kemampuan diri sendiri secara optimal, menjajaki gagasan baru, tempat-tempat baru, aktivitas-aktivitas baru, mengembangkan kepekaan terhadap masalah lingkungan, masalah orang lain, masalah kemanusiaan.

## **B. Penelitian yang Relevan**

Sebagai pendukung permasalahan yang akan dibahas, peneliti membandingkan dengan beberapa penelitian yang relevan. Adapun penelitian yang dijadikan sebagai masukan dalam penelitian ini yaitu :

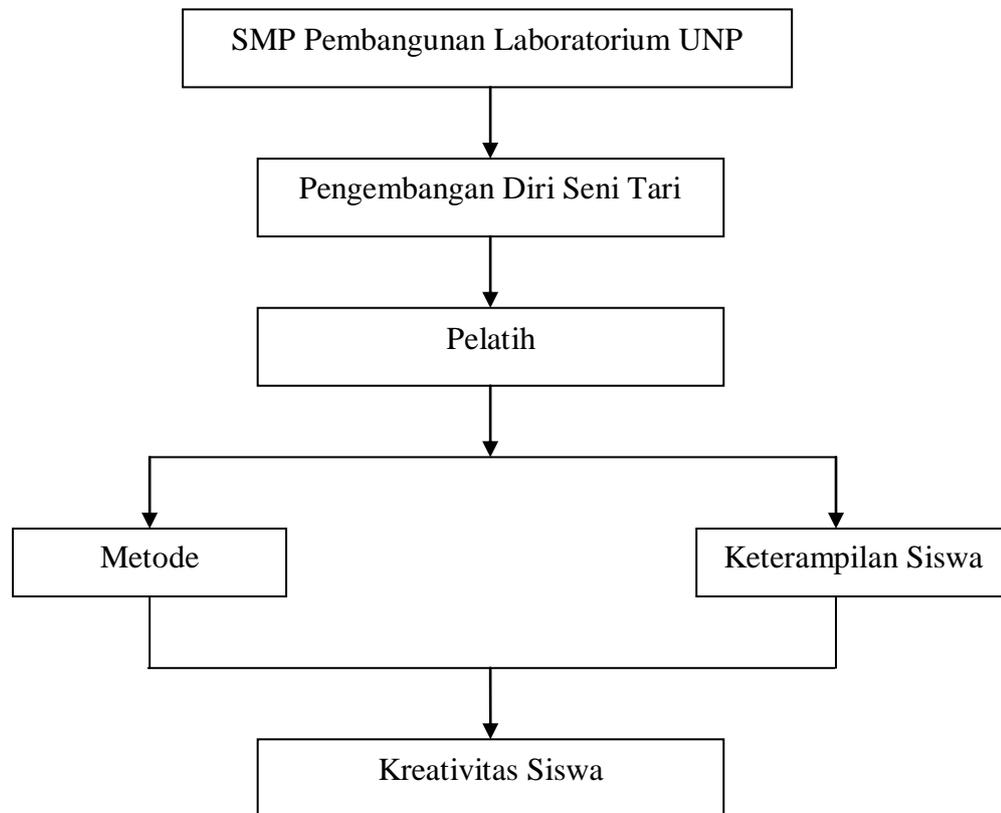
Penelitian Delvita Wulandari (2016) dengan judul Pelaksanaan Kegiatan Pengembangan Diri Seni Tari di SMP Negeri 2 Padang. Masalah yang diteliti adalah Bagaimana Pelaksanaan Kegiatan Pengembangan Diri Seni Tari terlaksana dengan baik, karena dapat di lihat pada penggunaan metode demonstrasi, kerja kelompok dan dril keaktifan siswa mengikat pada setiap pertemuan dan memperoleh nilai yang baik.

Penelitian Lisa Anggita Satria (2015) dengan judul Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Tari di SMA Negeri Pariaman. Masalah yang diteliti adalah Bagaimana Kegiatan Ekstrakurikuler Tari di SMA Negeri 2 Pariaman merupakan program pemberdayaan kreativitas dan minat bakat siswa. Artinya sekolah menyediakan ruang dan waktu bagi siswa untuk menyalurkan minat dan bakatnya untuk beberapa bidang studi atau mata pelajaran.

Penelitian Regia Amelia Putri (2018) dengan judul Kreativitas Tari Berbasis Lingkungan Pada Kegiatan Pengembangan Diri di SMP Pembangunan Laboratorium UNP. Masalah yang diteliti adalah Bagaimana Pelatihan Tari Kreasi Berbasis Lingkungan Partisipatif Pada Kegiatan Pengembangan Diri di SMP Pembangunan Laboratorium UNP terlaksana dengan baik.

Sehubungan dengan penelitian diatas maka objek dan fokus yang dikaji oleh peneliti terdahulu berbeda dengan yang penulis lakukan sekarang. Dalam hal ini penulis memfokuskan pada hubungan pelatih terhadap kreativitas siswa dalam pengembangan diri seni tari di SMP Pembangunan Laboratorium UNP.

### C. Kerangka Konseptual



**Gambar 1. Kerangka Konseptual**

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berpedoman pada temuan hasil penelitian tentang tinjauan tingkat kebugaran jasmani siswa di SMP Pembangunan Laboratorium UNP. Maka dapat diberikan beberapa kesimpulan dan saran yakni sebagai berikut:

#### **A. Kesimpulan**

Pelatih kegiatan pengembangan diri seni tari di SMP Pembangunan Laboratorium UNP ini tidak mempunyai pelatih tetap, tetapi yang menjadi pelatih pengembangan diri adalah guru PL seni budaya yang ada di sekolah tersebut. Setiap semesternya pelatih pengembangan diri seni tari silih berganti, dan setiap masing-masing pelatih juga memiliki strategi dan metode yang berbeda.

Peneliti melihat pada semester sekarang yaitu pada semester genap ini saat memperagakan gerak yang sudah di peragakan oleh pelatih siswa melakukan gerak tersebut tidak sama rata. Dampak yang ditimbulkan jika kreativitas siswa terhambat adalah siswa kurang mampu mengembangkan motif-motif gerak, siswa merasa terpojok dan tidak percaya diri jika tidak mampu menirukan teknik gerak yang diajarkan pelatih, serta siswa tidak bebas bereksplorasi dan mengekspresikan dirinya. Lahirnya sebuah tari sangat tergantung dari daya kreativitas seseorang. Oleh sebab itu, timbul ide peneliti untuk melihat bagaimana teknik, dan ekspresi siswa dalam menarikan tari pasambahan, yang telah diberikan oleh pelatihnya.

## **B. Saran**

Berdasarkan kepada kesimpulan dalam penelitian ini, maka disarankan kepada:

1. Pihak sekolah dan guru Seni Budaya di SMP Pembangunan Laboratorium UNP harus mempunyai pelatih seni tari tetap.
2. Kepada orang tua harus memberikan arahan kepada anak-anaknya untuk mengikuti kegiatan pengembangan diri, karena pengembangan diri juga termasuk kedalam penilaian.
3. Kepada siswa harus berlomba-lomba untuk meningkatkan teknik gerakannya dalam melakukan gerak tari pasambahan, selain untuk mendapatkan nilai yang bagus, siswa juga terampil dalam menari.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dajamara, Zain. 2014. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hidayat, Robby. 2005. *Wawasan Seni Tari*. Malang: Jurusan Seni dan Desain Fakultas Sastra Universitas Malang
- Jazuli, M. 2008. *Pendidikan Seni Budaya*. Semarang: Universitas Semarang Press 2007.
- Miles, M.B & Huberman A.M. 1984, *Analisis Data Kualitatif*. Terjemahan oleh Tjetjep Rohendi Rohidi. 1992. Jakarta : Penerbit Universitas Indonesia
- Moleong. L. J. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Soedarsono.1978. *Pengantar Pengetahuan dan Komposisi Tari*.Yogyakarta : Akademi Seni Tari Indonesia.
- Sujarweni, Wiratna. 2014. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustakabarupress
- Sumantri, Syarif. 2015. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta : RajaGrafindo Persada
- Tarmudji,Tarsis.1998.*Pengembangan Diri*, Yogyakarta: Liberty Yogyakarta
- Wahyudi,Imam. (2012). *Pengembangan Pendidikan: Strategi Inovatif dan Kreatif Dalam Mengelola Pendidikan Secara Komprehensif*. Jakarta: PT.Prestasi Pustakaraya.ss

## DOKUMENTASI



**Wawancara dengan Wakil Kurikulum  
di SMP Pembangunan Laboratorium UNP**  
(Dokumentasi: Reza Trinanda, 17 April 2019)



**Wawancara dengan Pelatih Pengembangan Diri  
di SMP Pembangunan Laboratorium UNP**  
(Dokumentasi: Reza Trinanda, 17 April 2019)



**Wawancara dengan pelatih Pengembangan Diri  
di SMP Pembangunan Laboratorium UNP**  
(Dokumentasi: Reza Trinanda, 17 April 2019)



**Wawancara dengan Beberapa Orang Siswa yang Mengikuti  
Pengembangan Diri Seni Tari**  
(Dokumentasi: Reza Trinanda, 17 April 2019)



**Wawancara dengan Beberapa Orang Siswa yang Mengikuti Pengembangan Diri Seni Tari**  
(Dokumentasi: Reza Trinanda, 17 April 2019)



**Pelatih Melakukan Pemanasan Terlebih Dahulu**  
(Dokumentasi: Reza Trinanda, 17 April 2019)



**Siswa Sedang Melakukan Pemanasan**  
(Dokumentasi: Reza Trinanda, 17 April 2019)



**Siswa Sedang Melakukan Pemanasan**  
(Dokumentasi: Reza Trinanda, 17 April 2019)



**Siswa Sedang Melakukan Pemanasan**  
(Dokumentasi: Reza Trinanda, 17 April 2019)



**Pelatih Mendemonstrasikan Gerak Tari Pasambahan**  
(Dokumentasi: Reza Trinanda, 17 April 2019)



**Siswa Sedang Menirukan GerakTari Pasambahan**  
(Dokumentasi: Reza Trinanda, 17 April 2019)



**Siswa Sedang Menirukan GerakTari Pasambahan**  
(Dokumentasi: Reza Trinanda, 17 April 2019)



**Siswa Sedang Menirukan GerakTari Pasambahan**  
(Dokumentasi: Reza Trinanda, 17 April 2019)



**Pelatih Menegur Siswa yang Bermain Saat Proses latihan**  
(Dokumentasi: Reza Trinanda, 17 April 2019)



**Pelatih Mengajarkan Kepada Siswa Teknik Tari Pasambahan**  
(Dokumentasi: Reza Trinanda, 17 April 2019)



**Pelatih Mengajarkan Kepada Siswa Teknik Tari Pasambahan**  
(Dokumentasi: Reza Trinanda, 17 April 2019)



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Jalan Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25131  
Telp./Fax. (0751) 7053363 E-Mail info@fbs.unp.ac.id

Nomor : 228/UN35.5/LT/2019  
Hal : Izin Penelitian

25 Februari 2019

Yth. Kepala Dinas Pendidikan Kota Padang  
Padang

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat Ketua Jurusan Seni Drama Tari dan Musik FBS Universitas Negeri Padang Nomor 116/UN35.5.5.5/LT/2019 tanggal 21 Februari 2019 perihal Izin Penelitian Mahasiswa, dengan ini kami mohon kiranya Saudara memberi izin mahasiswa:

Nama : Reza Trinanda  
NIM/TM : 15023025/2015  
Program Studi : Pendidikan Seni Drama Tari dan Musik  
Jurusan : Seni Drama Tari dan Musik

untuk mengumpulkan data penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir/Skripsi yang berjudul **"Hubungan Pelatih terhadap Hasil Kompetensi Siswa dalam Pengembangan Diri Seni Tari di SMP Pembangunan Laboratorium UNP"**

Tempat : SMP Pembangunan Laboratorium UNP  
Waktu : Februari 2019 s.d. Selesai

Demikianlah, atas perhatian dan kerjasama Saudara kami ucapkan terima kasih.



Dekan  
Dekan I,

Prof. Dr. Ermanto, S.Pd., M.Hum.  
NIP. 19690212 199403 1 004

**Tembusan:**

1. Kepala SMP Pembangunan Laboratorium UNP
2. Dekan FBS Universitas Negeri Padang
3. Ketua Jurusan Seni Drama Tari dan Musik
- ④ Yang bersangkutan



# PEMERINTAH KOTA PADANG

## DINAS PENDIDIKAN

Jl. Bagindo Aziz Chan no. 8 Padang Telp. (0751) 21554-21825 fax (0751 21554

Website : <http://www.diskdik.padang.go.id>

### IZIN PENELITIAN

Nomor: 070/03/ DP.PPMP.01/III/2019

Kepala Dinas Pendidikan berdasarkan Surat wakil Dekan I Fakultas Bahasa dan Seni FBS UNP nomor ; 228/UN.35.5.2/PP/2019 tanggal 25 Februari 2019 perihal izin penelitian dalam rangka pengambilan data untuk penyelesaian tugas akhir, pada prinsipnya dapat diberikan kepada :

Nama : REZA TRINANDA  
Nim : 15023025  
jurusan : Sendratasik  
Prodi : Pendidikan Sendratasik  
Jenjang : S1  
Judul : HUBUNGAN PELATIH TERHADAP HASIL KOMPETENSI SISWA DALAM PENGEMBANGAN DIRI SENI TARI DI SMP PEMBANGUNAN LABORATORIUM UNP  
Lokasi : SMP Pembangunan Laboratorium UNP  
Waktu : Maret s.d. April 2019  
Dengan ketentuan :

1. Selama kegiatan berlangsung tidak mengganggu proses belajar mengajar.
2. Setelah melakukan penelitian agar dapat memberikan laporan satu rangkap ke Pendidikan Kota Padang Cq. Seksi Perencanaan PPMP.
3. Kegiatan tersebut dilaksanakan di dalam jam belajar siswa

Demikianlah untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang 1 Maret 2019



Tembusan:

1. Walikota Padang (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Pendidikan
3. Wakil Dekan I FBS UNP
4. Kepala SMP Pembangunan Laboratorium UNP
5. Arsip



**KEMENTERIAN KEBUDAYAAN, PENDIDIKAN  
DASAR DAN MENENGAH  
SMP PEMBANGUNAN LABORATORIUM  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
TERAKREDITASI "A"**

Alamat: Komplek Kampus UNP Air Tawar Padang Telepon (0751) 41894  
Website: [www.smplab-unp.sch.id](http://www.smplab-unp.sch.id) email: [tu.smp@pembangunan.org](mailto:tu.smp@pembangunan.org)

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor: 890.070/03.16/SMP.PEMB.LAB.UNP/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMP Pembangunan Laboratorium UNP menerangkan bahwa :

Nama : **REZA TRINANDA**  
NIM/TM : 15023025  
Prodi : Pendidikan Sndráticasik  
Tempat Penelitian : SMP Pembangunan Laboratorium UNP  
Jenjang : S1  
Judul Penelitian : **"Hubungan Pelatih Terhadap Hasil Kompetensi Siswa Dalam Pengembangan Diri Seni Tari di SMP Pembangunan Laboratorium UNP".**

Nama yang tersebut di atas telah melakukan Penelitian di SMP Pembangunan Laboratorium UNP pada bulan Maret-April 2019 dengan kinerja dan kemampuan yang baik sesuai yang diharapkan.

Demikian surat keterangan ini kami berikan kepada yang bersangkutan, untuk dapat dipergunakan sebaik-baiknya.

Padang, 15 Juli 2019

Kepala Sekolah,



**Muhammad Hasbi, S. Pd**  
NIP196109301984121001